

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan. Penyebaran data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode langsung dengan mengumpulkan 40 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 30 mahasiswa Universitas Islam Indonesia, dan 30 mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan setiap universitas dan memberikan kuesioner secara langsung. Sebelum mahasiswa mengisi kuesioner yang disediakan, penulis memberikan arahan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian kuesioner.

2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Jumlah kuesioner yang dibagikan untuk setiap universitas 40 kuesioner untuk UMY, 30 kuesioner untuk UII dan 30 kuesioner untuk UADA meliputi mahasiswa dan mahasiswi. Jumlah untuk kuesioner yang dibagikan untuk 3 universitas adalah 100 kuesioner. Tingkat pengembalian kuesioner persentasenya adalah 100% artinya telah kembali kuesioner yang telah disebar kepada responden.

Tabel 4.1
Data Penyebaran Kuesioner dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Kuesioner yang disebar	Pengembalian kuesioner	Presentase 100%
UMY	40	40	100%
UII	30	30	100%
UAD	30	30	100%
Jumlah	100	100	100%

Presentase pada tingkat pengembalian kuesioner berhasil mencapai 100% artinya telah kembalinya seluruh kuesioner yang telah di sebar kepada responden. Hal ini di karenakan proses penyebaran kuesioner dengan cara peneliti langsung menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang bersangkutan dengan cara meminta waktu responden untuk kesediaannya mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu pengembalian kuesioner dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Islam Indonesia berjalan dengan lancar.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 22. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat mengukur sah/kecermatan alat ukur dari instrument/kuesioner. Hasil analisis dapat diperoleh dari nilai *KMO and Bartlett's Test of Specirity* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas

Variabel	KMO and Bartlett's Test of Specirity
PERSEPSI	0,564 dan 0,000
MOTIVASI	0,646 dan 0,000
MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN	0,615 dan 0,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *KMO and Bartlett's Test of Specirity* Persepsi sebesar 0,564 dan nilai sig sebesar 0,000, Motivasi sebesar 0,646 dan nilai sig sebesar 0,000, Minat Berkarir

di Bidang Perpajakan sebesar 0,615 dan nilai sig 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa data valid, karena nilai $KMO > 0,50$, dan nilai sig $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu data kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut selalukonsisten dari waktu ke waktu. Hasil analisis data dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
PERSEPSI	0,644
MOTIVASI	0,670
MINAT BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN	0,584

Berdasarkan table diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* variabel persepsi sebesar 0,644, motivasi sebesar 0,670, minat berkarir dibidang perpajakan sebesar 0,584. Dilihat dari nilai tersebut yang berada antara 0,5 – 0,7 maka reliabilitas moderat.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.4
Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-Tailed)	Keterangan
0,200	Data Terdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa nilai Sig sebesar $0,200 > \alpha$ (0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas jika disajikan dengan grafik P-P Plot seperti pada gambar dibawah ini.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
PERSEPSI	1,061	0,943	Bebas Multikolinearitas
MOTIVASI	1,061	0,943	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa VIF masing masing variabel ≤ 10 . persepsi sebesar 1,061 dan nilai *tolerance* 0,943, motivasi sebesar 1,061 dan nilai *tolerance* sebesar 0,943 sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat asumsi klasik pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.230	1.315		4.736	.000
PERSEPSI	-.039	.055	-.070	-.716	.476
MOTIVASI	-.176	.051	-.339	-3.474	.213

Pada tabel diatas terlihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level sig > α (0,05) yaitu 0,476 untuk variabel Persepsi, 0,213 untuk variabel Motivasi, sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti. Berdasarkan gambar dibawah ini grafik *scatter plots* menunjukkan bahwa tidak ada pola yang terlihat diatas atau dibawah angka 0, dengan kata lain data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

D. Uji Regresi Linear dan Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda, teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi keterkaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	9.379	2.365		3.966	.000
Persepsi	.202	.098	.194	2.053	.043
Motivasi	.330	.091	.341	3.616	.000

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Hasil pengujian hipotesis variabel persepsi memiliki nilai sig 0,043 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai unstandardized coefficients B positif 0,202 sehingga dapat dikatakankan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Hasil pengujian hipotesis variabel motivasi memiliki nilai sig 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai unstandardized coefficients B positif 0,330 sehingga dapat dikatakankan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 diterima.

E. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan hasil output dibawah ini dapat dilihat t hitung variabel perspsi adalah $2.053 > 1.984$ dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,43 dan t hitung variabel motivasi sebesar $3.616 > 1.984$ dengan tingkat

signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Oleh karena itu dapat disimpulkan variabel persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, dan variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Tabel 4.8

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	9.379	2.365		3.966	.000
Persepsi	.202	.098	.194	2.053	.043
Motivasi	.330	.091	.341	3.616	.000

F. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji nilai F dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	331.125	4	82.781	6.261	.000 ^b
Residual	1322.266	100	13.223		
Total	1653.390	104			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel independent yaitu pengaruh Perespsi dan Motivasi terhadap Minat berkarir dibidang perpajakan.

G. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan melihat seberapa jauh kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa *Adjusted r square* 0,169 berarti variabel Persepsi dan Motivasi mampu menjelaskan variasi variabel Minat berkarir dibidang perpajakan sebesar 16,9 % dan sisanya sebesar 83,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.431 ^a	.186	.169	2.322

H. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi dan Motivasi terhadap Minat berkarir dibidang perpajakan. Pengaruh masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Persepsi

Hasil penelitian ini diketahui variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, adanya pengaruh positif dan signifikan ditunjukkan dari nilai signifikan $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi menjadi salah satu pertimbangan untuk minat berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh persepsi terhadap minat berkarir dibidang perpajakan dibuktikan oleh penelitian Ayu, dkk. (2019), Made, dkk. (2017) dan Dahsyandi, dkk. (2015) penelitian tersebut menunjukkan hubungan antara persepsi dan minat berkarir dibidang perpajakan adalah berpengaruh positif dan signifikan. Persepsi adalah salah satu penentu keberhasilan masa depan seseorang, apabila persepsi dibingkai dengan pikiran yang positif dan baik maka akan mendapatkan pikiran yang jernih untuk menentukan minat yang tepat. Akan tetapi bila persepsi tidak dikelola dengan baik akan berdampak kurang baik dan tidak dapat menentukan minat yang tepat. Persepsi merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan pola berpikir. Mahasiswa yang menerapkan persepsi yang baik maka akan makin baik juga untuk minat berkarir dibidang perpajakan.

2. Motivasi

Hasil penelitian ini diketahui variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, adanya pengaruh positif dan signifikan ditunjukkan dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi salah satu pertimbangan untuk minat berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh motivasi terhadap minat berkarir dibidang perpajakan dibuktikan oleh penelitian Made, dkk. (2017), Dahsyandi, dkk. (2015) penelitian tersebut menunjukkan hubungan antara motivasi dan minat berkarir dibidang perpajakan adalah berpengaruh positif dan signifikan. Motivasi adalah salah satu penentu keberhasilan masa depan seseorang, apabila motivasi dikelola dengan baik dan maksimal maka akan mendapatkan hasil yang cukup baik. Akan tetapi bila motivasi tidak dikelola dengan baik akan berdampak malas dan menyepelkan sesuatu. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Mahasiswa yang menerapkan motivasi yang baik maka akan minat yg tepat untuk berkarir dibidang perpajakan.